

ABSTRAK

Darniati. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Budaya Tudang Sipulung Terhadap kemampuan berpikir kritis murid pada materi IPA konsep adaptasi makhluk hidup kelas V SD Inpres bontomanai kota makassar*. Skripsi, Program Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. Evi Ristiana sebagai Pembimbing I dan Nurlina sebagai Pembimbing II.

Masalah utama dalam penelitian yaitu apakah ada pengaruh pelaksanaan model pembelajaran berbasis budaya *tudang sipulung* terhadap kemampuan berpikir kritis IPA pada materi konsep adaptasi makhluk hidup murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pelaksanaan model pembelajaran berbasis budaya *tudang sipulung* terhadap kemampuan berpikir kritis murid IPA pada materi konsep adaptasi makhluk hidup murid kelas V SD Inpres Bontomanai kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu menggunakan desain penelitian *posttest-Only Control Design*. Prosedur penelitian tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan menganalisis data kemampuan berpikir kritis. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Bontomanai kota Makassar sebanyak 25 orang untuk kelas kontrol dan 24 orang untuk kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kemampuan berpikir kritis *Pretest* terdiri dari 6 murid yang tuntas dari 24 atau 25% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 65,4. Sedangkan pada hasil *Posttest* terdiri dari 20 murid atau 85 telah memenuhi KKM dan secara klasikal telah terpenuhi yaitu dengan nilai rata-rata 76 pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan kemampuan berpikir kritis murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makassar terdapat pengaruh dengan penggunaan model pembelajaran berbasis budaya *tudang sipulung*.

Kata kunci : model pembelajaran berbasis budaya *tudang sipulung*, kemampuan berpikir kritis